

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi Akuntan Publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan pemakai informasi keuangan. Timbul dan berkembangnya profesi Akuntan Publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Jika perusahaan yang berkembang dalam suatu negara masih berskala kecil dan masih menggunakan modal pemiliknya sendiri untuk membelanjai usahanya, jasa audit yang dihasilkan oleh Profesi Akuntan Publik belum diperlukan oleh perusahaan tersebut.

Auditing (Abdul H, 2001:1) adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan. Setiap kali audit dilakukan, lingkup tanggung jawab auditor harus jelas, terutama mengenai penetapan entitas ekonomi dan periode waktu audit. Periode waktu audit umumnya 1 tahun, tapi ada pula yang 1 bulan, 1 kuartal, beberapa tahun, dan dalam kasus-kasus tertentu, seluruh usia entitas ekonomi yang bersangkutan.

Audit diperlukan oleh pihak luar perusahaan seperti pemerintah, kreditur, investor pasar modal, dan lainnya yang perlu diberikan keyakinan tentang kewajaran laporan keuangan. Adapun pihak independen yang melakukan pemeriksaan umum terhadap laporan keuangan atas pendapat mengenai kewajaran tersebut adalah Auditor. .

Kualitas jasa yang dihasilkan oleh Profesi Akuntan Publik diatur dan dikendalikan melalui berbagai standar yang diterbitkan oleh organisasi profesi tersebut. Dan berbagai jenis jasa yang disediakan oleh Profesi Akuntan Publik bagi masyarakat didasarkan pada panduan yang tercantum dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

Audit merupakan salah satu jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik, sebagai wadah atau organisasi pelayanan jasa Profesi Akuntan Publik. Pelayanan jasa audit terutama dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik sebagai wadah eksternal dan independen terhadap perusahaan yang di audit.

Akuntansi yang merupakan bagian dari bidang ilmu ekonomi, menawarkan berbagai alternatif lapangan pekerjaan, salah satunya adalah dengan berkarir di Kantor Akuntan Publik. Berkarir di Kantor Akuntan Publik memperluas wawasan dan kemampuan bagi lulusan akuntansi, sehingga mereka dapat lebih profesional dibidangnya atau bidang-bidang lain yang berkaitan dengan akuntansi. Alasan ini yang kemudian mendorong sebagian besar mahasiswa akuntansi tertarik untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik (Wijayanti, 2000).

Aspek negatif dalam berkarir di Kantor Akuntan Publik berbeda-beda, salah satunya adalah terjadinya perpindahan para staf profesional. Ada 3 alasan yang melatarbelakangi sebab-sebab terjadinya perpindahan staf profesional dari Kantor Akuntan Publik (Wijayanti, 2000) :

1. Konflik diantara pekerjaan dan kehidupan keluarga karena jadwal pekerjaan terlalu padat, ini mengakibatkan individu bersangkutan menjadi lelah dan tidak mampu melakukan hal-hal di luar pekerjaannya atau kehidupan keluarganya.
2. Tekanan/beban kerja yang berlebihan.
3. Ketidakmampuan individu bersangkutan menggunakan kemampuan dan keahliannya dalam bekerja.

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh *Carcello et. al* (1991) dalam Rahayuningsih (2001), yang menguji mahasiswa dan profesional akuntansi dalam menilai berbagai atribut pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa dan profesional akuntansi dalam menilai atribut-atribut pekerjaan.

Atas hal tersebut diatas, maka peneliti ingin menguji kembali “persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi mengenai karir di Kantor Akuntan Publik”, yang penelitian ini pernah diteliti oleh Rahayuningsih (2001). Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil judul yang sama dengan Rahayuningsih (2001) yaitu : “persepsi auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap karir di Kantor Akuntan Publik”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalah yang muncul dan akan diteliti adalah :

- 1 Apakah terdapat perbedaan persepsi antara staf auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap tugas dan tanggung jawab pekerjaan di Kantor Akuntan Publik ?
- 2 Apakah terdapat perbedaan persepsi antara staf auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap kemajuan, supervisi dan pelatihan di Kantor Akuntan Publik ?
- 3 Apakah terdapat perbedaan persepsi antara staf auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap kepentingan pribadi di Kantor Akuntan Publik ?
- 4 Apakah terdapat perbedaan persepsi antara staf auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap pembayaran finansial di Kantor Akuntan Publik ?

C. Batasan Masalah

Yang dimaksud dengan staf auditor adalah meliputi Staf dan Supervisor Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, sedangkan mahasiswa akuntansi adalah yang kuliah di Perguruan Tinggi Islam di Yogyakarta dan mengambil Program Studi S1 Akuntansi.

D. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh bukti empiris yang berkaitan dengan perbedaan persepsi antara staf auditor dan mahasiswa akuntansi terhadap karir di Kantor Akuntan Publik, dimana dibedakan berdasarkan aspek tugas dan tanggung jawab pekerjaan, kemajuan, supervisi dan pelatihan, kepentingan pribadi, dan pembayaran finansial.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk :

1. Menjembatani pendidik dan praktisi dalam menyamakan persepsi antara mahasiswa akuntansi dan praktisi.
- 2 Memberikan wacana baru bagi mahasiswa akuntansi berupa informasi mengenai karir di Kantor Akuntan Publik.